

XXI

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/**

*PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM/**

*INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS*

**30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/**

*30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
AND NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK SEMBILAN BULAN BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)/*INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED):*

Halaman/Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION.....</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME.....</i>	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7 - 53

PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA Tbk

Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta 10340, Indonesia. T. (021) 3190 1188 F. (021) 3190 7321

www.cinema21.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024
(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024
(UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini,

1. Nama : Suryo Suherman
Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta
Telepon : 021 - 319 01188
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tri Rudy Anitio
Alamat kantor : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta
Telepon : 021 - 319 01188
Jabatan : Direktur

atas nama Direksi, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang kami buat dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah lengkap dan tepat;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned,

1. Name : Suryo Suherman
Office address : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta
Telephone : 021 - 319 01188
Title : President Director
2. Name : Tri Rudy Anitio
Office address : Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta
Telephone : 021 - 319 01188
Title : Director

on behalf of the Board of Directors, declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the interim consolidated financial statements are complete and accurate;*
b. *The interim consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any material information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control.*

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 22 Oktober/October 2024

Suryo Suherman
Direktur Utama/
President Director

Tri Rudy Anitio
Direktur/
Director

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023(DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	<i>Catatan/ Notes</i>	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
Kas dan setara kas	3a,3g,4	2,337,099	2,686,818	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan piutang lainnya, pihak ketiga	3g,5	40,477	51,166	<i>Trade and other receivables, third parties</i>
Persediaan	3b	98,779	93,189	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	6	49,534	21,824	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka		2,615	4,019	<i>Prepaid taxes</i>
Klaim pengembalian pajak		42	606	<i>Claims for tax refund</i>
JUMLAH ASET LANCAR		2,528,546	2,857,622	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
Aset tetap	3c,3d,3e,7	4,253,141	4,154,568	<i>Fixed assets</i>
Uang muka untuk pembelian aset tetap				<i>Advance payment for purchase of fixed assets</i>
- Pihak ketiga	7	173,918	138,755	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3n,18	60,496	38,539	<i>Related parties -</i>
Aset pajak tangguhan	3k,10f	80,377	77,628	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	8	103,285	103,019	<i>Other non-current assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4,671,217	4,512,509	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		7,199,763	7,370,131	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)/
30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2023 (AUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

<i>Catatan/ Notes</i>	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lainnya	3g,9		<i>Trade and other payables</i>
- Pihak ketiga	222,754	225,565	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	3n,18,9	40,561	<i>Related parties -</i>
Utang pajak penghasilan	3k,10a	95,972	<i>Income tax payable</i>
Utang pajak lainnya	10b	55,302	<i>Other taxes payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	11	141,710	<i>Unearned revenue</i>
Liabilitas sewa	3d,7	97,456	<i>Lease liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	653,755	670,956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3k,10f	1,935	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	3d,7	1,584,842	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	3f,12	114,461	<i>Employee benefits obligation</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya		21,438	<i>Other non-current liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1,722,676	1,739,839	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	2,376,431	2,410,795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	13	666,760	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	13	2,107,285	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya		143,296	<i>Other equity component</i>
Saldo laba			<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya		133,352	<i>Appropriated</i>
- Tidak ditentukan penggunaannya		1,547,391	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,598,084	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan non pengendali	15	225,248	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS	4,823,332	4,959,336	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,199,763	7,370,131	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
		2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pendapatan				Revenue
Bioskop		2,672,379	2,285,633	Cinema
Makanan dan minuman		1,441,578	1,361,068	Food and beverages
Iklan		54,972	64,319	Advertisement
Digital platform		81,738	81,517	Digital platform
Acara dan pendapatan lainnya		23,321	18,733	Event and other revenue
Total pendapatan	3h,16	4,273,988	3,811,270	Total revenue
Beban dan biaya operasi				Operating cost and expenses
Beban penayangan film		(1,336,189)	(1,142,817)	Film exhibition costs
Beban makanan dan minuman		(378,801)	(376,512)	Food and beverage costs
Beban penyediaan digital platform		(18,012)	(17,511)	Cost of providing digital platform
Beban operasional, di luar penyusutan aset tetap	17	(1,222,663)	(1,133,399)	Operating expense, excluding depreciation of fixed assets
Beban penyusutan aset tetap	7	(559,895)	(515,258)	Depreciation expense of fixed assets
Lainnya		(2,276)	(1,830)	Others
Total beban dan biaya operasi		(3,517,836)	(3,187,327)	Total operating cost and expenses
Pendapatan (beban) lainnya				Other income (expense)
Penghasilan lainnya		20,851	5,307	Other income
Beban lainnya		(5,528)	(15,699)	Other expenses
Total pendapatan (beban) lainnya, neto		15,323	(10,392)	Total other income (expense), net
LABA USAHA		771,475	613,551	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	3j	70,273	41,626	Finance income
Beban keuangan	3j	(107,655)	(124,501)	Finance costs
BEBAN KEUANGAN NETO		(37,382)	(82,875)	NET FINANCE COST
LABA SEBELUM PAJAK		734,093	530,676	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3k,10c	(148,344)	(110,705)	Income tax expenses
LABA - DIPINDAHKAN		585,749	419,971	PROFIT - CARRYFORWARD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(LANJUTAN)/ *INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (CONTINUED)* SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI
AUDIT)/*NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
		2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
LABA - PINDAHAN		585,749	419,971	PROFIT - CARRIED FORWARD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	3f,12	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	3k,10f	-	-	<i>Tax on other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain, neto		-	-	<i>Other comprehensive income, net</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		585,749	419,971	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		529,770	387,905	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		55,979	32,066	<i>Non-controlling interest</i>
		585,749	419,971	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		529,770	387,905	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	15	55,979	32,066	<i>Non-controlling interest</i>
		585,749	419,971	
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam nilai penuh)	3m,19	6.36	5.05	Earnings per share, basic and dilutive (in full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 (diaudit)	600,080	1,830	143,296	120,016	1,617,538	2,482,760	169,889	2,652,649	<i>Balance as of 31 December 2022 (audited)</i>
Penghasilan komprehensif - laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	-	387,905	387,905	32,066	419,971	<i>Comprehensive income - profit during the period (unaudited)</i>
Penawaran umum perdana saham, dikurangi biaya penerbitan penawaran	66,680	2,105,697	-	-	-	2,172,377	-	2,172,377	<i>Initial public offering, net of cost of issuance public Offering</i>
Pembagian dividen kas	14	-	-	-	(600,000)	(600,000)	-	(600,000)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)	<u>666,760</u>	<u>2,107,527</u>	<u>143,296</u>	<u>120,016</u>	<u>1,405,443</u>	<u>4,443,042</u>	<u>201,955</u>	<u>4,644,997</u>	<i>Balance as of 30 September 2023 (unaudited)</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023 (Diaudit)	666,760	2,107,285	143,296	120,016	1,697,717	4,735,074	224,262	4,959,336	<i>Balance as of 31 December 2023 (Audited)</i>
Penghasilan komprehensif - laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	-	529,770	529,770	55,979	585,749	<i>Comprehensive income - profit during the period (unaudited)</i>
Saldo laba yang dicadangkan	14	-	-	13,336	(13,336)	-	-	-	<i>Appropriated retained earnings</i>
Pembagian dividen kas	14	-	-	-	(666,760)	(666,760)	(54,993)	(721,753)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit)	<u>666,760</u>	<u>2,107,285</u>	<u>143,296</u>	<u>133,352</u>	<u>1,547,391</u>	<u>4,598,084</u>	<u>225,248</u>	<u>4,823,332</u>	<i>Balance as of 30 September 2024 (unaudited)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
SEMBILAN BULAN BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)/
NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		4,293,726	3,828,116	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		68,288	38,111	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(2,583,303)	(2,230,049)	Suppliers
Karyawan		(477,389)	(440,006)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan		(111,703)	-	Payment of income tax
Pembayaran bunga		-	(26,931)	Payment for interest
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan		-	114,684	Cash received from income tax refund
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,189,619	1,283,925	Net cash flows from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(657,028)	(493,007)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(657,028)	(493,007)	Net cash flows from used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas penerbitan saham		-	2,172,377	Cash receipt from shares issuance
Penerimaan dari pinjaman bank		-	1,099,400	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		-	(2,796,100)	Payment of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	7	(160,557)	(151,527)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	14, 15	(721,753)	(600,000)	Cash dividends paid
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(882,310)	(275,850)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(349,719)	515,068	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		2,686,818	2,048,962	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		2,337,099	2,564,030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

I. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Utama

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (“Perseroan”), suatu perseroan yang berkedudukan di Indonesia, didirikan pada tanggal 7 Juni 1988 dengan akta pendirian No. 67 oleh Benny Kristianto, S.H., yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C2.8731.HT.01.01-TH88 tertanggal 16 September 1988. Akta pendirian di daftarkan dengan No. 109/1988 tertanggal 11 Oktober 1988 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4956 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 80, tanggal 6 Oktober 1992.

Anggaran dasar Perseroan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tertuang pada akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 mengenai perubahan modal ditempatkan/disetor. Atas perubahan tersebut telah diterbitkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

Perseroan bergerak dalam aktivitas pemutaran film dan perusahaan *holding*, restoran, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penyewaan *venue*, penyelenggaraan aktivitas MICE (*Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions*) dan *event* khusus.

Perseroan berkantor pusat di Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. Perseroan memiliki dan mengoperasikan jaringan bioskop dengan merek dagang 21 dan XXI yang tersebar di seluruh Indonesia.

b. Penawaran umum efek

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, SH. No. 41, tanggal 23 Agustus 2023 yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui keputusan Perseroan untuk melakukan penawaran saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) yang akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (*portepel*). Perseroan menyetujui perubahan status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 600.080.000.000 menjadi Rp 666.760.000.000.

a. Establishment and General Information

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (the “Company”) an Indonesian domiciled company, established on 7 June 1988 by deed of establishment No. 67, by Benny Kristianto, S.H., which was approved by the Minister of Justice under the decree No. C2.8731.HT.01.01-TH88 dated 16 September 1988. The deed of establishment was registered with No. 109/1988 dated 11 October 1988 and published in Supplement No. 4956 to State Gazette No. 80, dated 6 October 1992.

The Company’s article of association has been amended several times with the latest amendment based on the deed of notary public Aulia Taufani, SH. No. 41 dated 23 August 2023 regarding changes in issued/paid up capital. The amendment has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 Date 6 September 2023.

The Company is engaged in movie screening and holding company activities, restaurant, other management consulting, venue rental, organizing MICE (Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions) activities and special event.

The Company’s head office is located at Jl. K.H. Wahid Hasyim 96A, Jakarta. The Company owns and operates cinemas network with trademark 21 and XXI located throughout Indonesia.

b. Public offering of securities

*Based on Notary Deed Aulia Taufani, SH. No. 41 dated August 23, 2023 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence by the Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023, the Company’s shareholders have approved the Company’s decision to conduct an Initial Public Offering (IPO) which will be listed in the Indonesia Stock Exchange, through issuance of new shares from deposit (*portepel*). The Company approved the change of status from a private company to a public company under the name PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., and agreed to increase the Company’s paid-up and issued capital from Rp 600,080,000,000 to Rp 666,760,000,000.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum efek (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-186/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum saham perdana melalui pasar modal dengan menerbitkan 8.335.000.000 saham (10% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga penawaran Rp 270 (Rupiah penuh) per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 tanggal 27 Juli 2023 perihal Persetujuan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 dengan kode CNMA.

c. Entitas Anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

b. Public offering of securities (Continued)

On 25 July 2023, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) in its letter No. S-186/D.04/2023 to conduct an Initial Public Offering through the capital market by issuing 8,335,000,000 shares (10% of shared issued and fully paid-up) at Rp 270 (whole Rupiah) per share.

Based on a letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-06159/BEI.PP2/07-2023 dated 27 July 2023 regarding the Approval for Listing Equity Securities of PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk., the Company’s shares are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 2 August 2023 with ticker symbol CNMA.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak / Name of subsidiaries	Kegiatan bisnis/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Lestari Mitra Sembada (LMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	2006	75.00%	75.00%	744,348	763,996
PT Lia Anugrah Semesta (LIA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	119,013	120,334
PT Intra Mandiri (IM)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta, Indonesia	1992	100.00%	100.00%	94,421	94,097
PT Pan Mitra Sembada (PMS)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1989	66.67%	66.67%	75,201	87,953
PT Kharisma Maju Abadi (KMA)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta Indonesia	1990	70.00%	70.00%	87,066	98,792
PT Kartika Insani Raya (KIR)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ Cinema industry and provision of food and beverages	Jakarta, Indonesia	1989	100.00%	100.00%	26,897	23,249

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan) 1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak / Name of subsidiaries	Kegiatan bisnis/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023	30 September/ September 2024	31 Desember/ December 2023
PT Sekar Saridana (SSD)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Cinema industry and provision of food and beverages</i>	Jakarta Indonesia	2002	100.00%	100.00%	46,897	53,820
PT Gading Adi Permai (GAP)	Industri bioskop dan penyediaan makanan dan minuman/ <i>Cinema industry and provision of food and beverages</i>	Jakarta Indonesia	1989	70.00%	70.00%	19,241	20,685
PT Nusantara Elang Sejahtera (NES)	Penyediaan platform tiket online / <i>Provide online ticketing platform</i>	Jakarta, Indonesia	2017	60.00%	60.00%	67,877	80,637
PT Sanggar Usaha Mandiri (SUM)	Penyewaan tanah/ <i>Land leasing</i>	Jakarta Indonesia	1989	100.00%	100.00%	29,986	28,893

Kepemilikan tidak langsung melalui/Indirect ownership through PT Intra Mandiri

PT Prima Mandala (PM)	Industri bioskop dan penyediaan Makanan dan minuman/ <i>Cinema Industry and provision of food and beverages</i>	Malang, Indonesia	1989	50.00%	50.00%	16,914	1,951
-----------------------	---	-------------------	------	--------	--------	--------	-------

Perseroan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as the Group.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and employees

Yang termasuk personal manajemen kunci adalah seluruh komisaris, direksi dan manajemen senior yang membawahi departemen.

Key management includes all commissioner, directors, and senior management in charge of department.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	30 September/ <i>September</i> 2024	31 Desember / <i>December</i> 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Ongki Wanadjati Dana	Suryo Suherman	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Melia Suherman	Melia Suherman	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Harris Lasmana	Harris Lasmana	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Sacheen Harris Lasmana	Sacheen Harris Lasmana	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Edwin Surya Winarta	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Ariani Vidya	Ongki Wanadjati Dana	<i>Independent Commissioner</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)			1. GENERAL (Continued)
d. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan (Lanjutan)			<i>d. Boards of Commissioners, Directors and employees (Continued)</i>
	30 September/ <i>September</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
<u>Direksi</u>			<u><i>Board of Directors</i></u>
Presiden Direktur	Suryo Suherman	Hans Gunadi	<i>President Director</i>
Direktur	Arif Suherman	Arif Suherman	<i>Director</i>
Direktur	Tri Rudy Anitio	Tri Rudy Anitio	<i>Director</i>
Direktur	Dody Suhartono	Dody Suhartono	<i>Director</i>
<u>Komite Audit</u>			<u><i>Audit Committee</i></u>
Ketua	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Mohammad Noor Rachman Soejoeti	<i>Chairman</i>
Anggota	Fitradewata Teramihardja	Fitradewata Teramihardja	<i>Member</i>
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Sammy TS Lalamentik	<i>Member</i>
Jumlah karyawan tetap Grup adalah sebagai berikut (tidak diaudit):			<i>The Group's permanent employees were as follows (unaudited):</i>
	30 September/ <i>September</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
Jumlah karyawan tetap	1,343	1,397	<i>Number of permanent employees</i>

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM	2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
---	---

<p>a. Pernyataan kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 Oktober 2024.</p> <p>c. Dasar pengukuran</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>d. Laporan arus kas</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p>	<p>a. <i>Statement of compliance</i></p> <p><i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and interpretations of issued by the Board of Financial Accounting Standards Institute of Indonesia Chartered Accountants and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed and Public Companies.</i></p> <p>b. <i>The Company's Board of Directors approved the interim consolidated financial statements for issuance on 21 October 2024.</i></p> <p>c. <i>Basis of measurement</i></p> <p><i>The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost concept, unless otherwise specified, and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.</i></p> <p>d. <i>Statement of cash flows</i></p> <p><i>The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing, and financing activities.</i></p>
--	---

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

f. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan milik Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan di entitas.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas laba dan atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba (rugi) konsolidasian dan penghasilan (kerugian) komprehensif konsolidasian yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim untuk bagian dari tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

e. Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Group's functional currency.

f. Basis of consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries in which the Company has the ability to control the subsidiaries, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in profit and in comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable consolidated profit (loss) and consolidated comprehensive income (loss) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the interim consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar entitas yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

g. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam Catatan 3c, 3d dan 7 – taksiran masa manfaat aset tetap dan periode sewa, serta Catatan 3f dan 12 – pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

h. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (“KSPKI”) dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS accounting Standards, standar akuntansi lokal, dan standar akuntansi syariah.

f. Basis of consolidation (Continued)

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

g. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of the interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Notes 3c, 3d and 7 – estimated useful life of fixed assets and lease period, and Notes 3f and 12 – measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

h. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2024 as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework (“KSPKI”) and amendments to SFAS and IFAS number, are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the SFAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

h. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 116: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

h. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”)(Continued)*

- *Amendments of SFAS 201 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current;*
- *Amendments of SFAS 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

The adoption of these amended and interpretations of the above standards did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi material dibawah ini telah diterapkan untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini.

a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dihitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

b. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah; biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta biaya lain untuk membawa persediaan ke kondisi dan lokasi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

The material accounting policies set out below have been applied to all periods presented in these interim consolidated financial statements.

a. *Cash and cash equivalents*

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

b. *Inventory*

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

C. Aset tetap

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d), diukur dengan model biaya, yaitu pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Pengembangan prasarana
Aset hak-guna
Peralatan studio dan kantor
Perabot dan perlengkapan
Kendaraan

10 tahun/years
10 – 20 tahun/years
5 – 10 tahun/years
8 tahun/years
5 tahun/years

*Leasehold improvements
Right-of-use assets
Studio and office equipment
Furniture and fixtures
Vehicles*

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir tahun pelaporan keuangan, dan jika diperlukan akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan dan rugi penurunan nilai dibebankan pada laba rugi tahun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

C. Fixed assets

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end, and if required, they will be adjusted and applied in accordance with the prevailing accounting standards.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc, that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

When the carrying amount of fixed assets is higher than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets shall be reduced to its recoverable amount and the impairment losses are charged to profit or loss for the year.

The gains or losses from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Sewa

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Grup menentukan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasian yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit di dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi yang substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi di mana biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat aset tersebut berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

d. Leases

At inception of a contract, the Group determines if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset, if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Sewa (Lanjutan)

Setelah tanggal pemulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat aset hak-guna ditentukan dengan menggunakan basis yang sama untuk aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa secara variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Pembayaran minimum yang harus dibayarkan untuk kontrak sewa dengan skema bagi hasil pendapatan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam opsi periode perpanjangan jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali jika Grup cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

d. Leases (Continued)

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Minimum required payment from lease contracts with revenue sharing arrangement;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group reasonably certain not to terminate early.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Aset hak-guna Grup disajikan sebagai “Aset tetap” dan liabilitas sewa disajikan sebagai “Liabilitas sewa” di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa bagi hasil pendapatan yang tidak terdapat pembayaran minimum yang harus dibayarkan.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah seperti peralatan kantor. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup direviu pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

d. Leases (Continued)

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group’s estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group’s right-of-use assets are presented as “Fixed assets” and lease liabilities are presented as “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for lease contracts with revenue sharing arrangement which have no minimum payment requirement.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets such as office equipment. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

e. Impairment of non-financial asset

The carrying amounts of the Group’s non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset’s recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya pelepasan. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

f. Imbalan kerja

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuaris atas liabilitas imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain.

Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika Grup mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan dimana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan model bisnis.

e. *Impairment of non-financial asset (Continued)*

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs of disposal. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

f. *Employee benefits*

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected-unit-credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

g. *Financial instruments*

(i) *Financial assets*

At initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. *Financial instruments (Continued)*

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) *Financial assets (Continued)*

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, dan dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan kerugian nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

The financial assets that are measured at amortized cost are cash and cash equivalent, trade and other receivables, and refundable deposits (part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment loss are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) *Financial liabilities*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Utang usaha dan utang lainnya, dan pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga serta keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Trade and other payables, and bank loans are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) *Derecognition*

Aset keuangan

Financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau ketika Grup mengalihkan seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial asset that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. *Financial instruments (Continued)*

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

(iii) *Derecognition (Continued)*

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Dalam transaksi di mana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. *Financial instruments (Continued)*

(v) Penurunan nilai

(v) *Impairment*

Grup mengakui penyisihan kerugian atas kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas yang terutang kepada Grup berdasarkan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup). KKE didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan

Presentation of allowance for ECL in the statement of financial position

Penyisihan kerugian aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah bruto aset tersebut.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekpektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umurnya.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

h. Pengakuan pendapatan

h. *Revenue recognition*

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup memperoleh pendapatan terutama dari penjualan tiket bioskop, makanan dan minuman, menyewakan tempat untuk acara, dan penayangan iklan.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group derives its revenues principally from sale of cinema ticket, food and beverages, premises rental for events, and advertisement.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan pelaksanaan kewajiban dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/
*Nature and timing of satisfaction of performance obligations,
including significant payment terms***

Untuk penjualan tiket bioskop, Grup memenuhi kewajibannya pada saat tiket dicetak. Pembayaran dari pelanggan diterima pada saat tiket dicetak/*For sale of cinema ticket, the Group fulfills its obligation when ticket is printed at cinema. Payment from customers is received upon the print of cinema ticket.*

Untuk makanan dan minuman, Grup memenuhi kewajibannya pada saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan bersamaan dengan pembayaran dari pelanggan (*point of sale*)/*For sale of foods and beverages, the Group fulfills its obligation when foods and beverages are handed over to customers upon the receipt of payment from customers (point of sale).*

Untuk *digital platform*, Grup memenuhi kewajibannya pada saat pelanggan melakukan pembelian tiket bioskop atau makanan dan minuman pada *website* atau aplikasi daring Grup/*For digital platform, the Group fulfills its obligation when customers make payment for purchase of movie ticket or food and beverages in the Group's website or online application.*

Untuk pendapatan sewa tempat acara, Grup memenuhi kewajibannya pada saat acara diadakan. Pembayaran dari pelanggan diterima sebelum acara diadakan/*For revenue from premises rental for events, the Group fulfills its obligation when the event is held. Payment from customers is received before the event is held.*

h. Revenue recognition (Continued)

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

**Kebijakan pengakuan pendapatan/Revenue recognition
policies**

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat tiket dicetak di bioskop/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the ticket is printed at cinema.*

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat makanan dan minuman diserahkan kepada pelanggan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when foods and beverages are handed over to customers.*

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat pelanggan melakukan pembayaran di *website* atau aplikasi daring/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when customers make payment in the Group's website or online application.*

Pendapatan diakui pada waktu tertentu, yaitu saat acara diadakan/*Revenue is recognized at point in time, i.e. when the event is held.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

**Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan,
termasuk syarat pembayaran yang signifikan/
*Nature and timing of satisfaction of performance obligations,
including significant payment terms***

Untuk pendapatan iklan, Grup memenuhi kewajibannya sepanjang masa kontrak penayangan iklan/*For advertisement revenue, the Group fulfills its obligation over the duration of contract for advertisement viewing.*

Tidak ada pelaksanaan kewajiban material yang belum dipenuhi pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

i. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi pada umumnya diakui pada laba rugi.

j. Penghasilan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga atas dana yang ditempatkan pada bank. Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau beban keuangan bergantung pada apakah jumlah pergerakan kurs berada pada laba atau rugi neto. Biaya keuangan terdiri dari biaya bunga pinjaman.

h. Revenue recognition (Continued)

**Kebijakan pengakuan pendapatan/ Revenue
recognition policies**

Pendapatan diakui sepanjang waktu, yaitu selama masa kontrak penayangan iklan/*Revenue is recognized over time, i.e. over the duration of contract for advertisement viewing.*

There were no unsatisfied material performance obligations as of 30 September 2024 and 31 December 2023.

i. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds placed in the banks. Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance costs depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss. Finance costs comprises interest expenses on borrowings.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan jumlah atas pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga termasuk penyesuaian yang dibuat untuk penyisihan pajak tahun sebelumnya, baik untuk merekonsiliasi pajak penghasilan dengan pajak yang dilaporkan di surat pemberitahuan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang muncul dari pemeriksaan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi yang timbul dari periode berjalan yang diharapkan akan direalisasi pada masa mendatang, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangkan dengan manfaat pajak sejumlah nilai yang besar kemungkinan tidak dapat direalisasi; pengurangan tersebut akan dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

k. *Income taxes*

Income tax expense consist of current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the period, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for difference arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa mendatang akan tersedia untuk digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda dengan cara yang sama seperti penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi Perseroan.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perseroan, yaitu opsi saham.

Ketika opsi dieksekusi, Perseroan menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

k. *Income taxes (Continued)*

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. *Operating segment*

Operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operation decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's Board of Directors.

m. *Earnings per share*

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the weighted average number of ordinary shares outstanding plus the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which is stock option.

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

n. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Kas	17,492	41,125	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT. Bank Central Asia Tbk	427,241	334,795	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	56,707	67,770	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38,722	43,866	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank DBS Indonesia	323,544	125,860	PT Bank DBS Indonesia
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27,895	61,480	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	711,395	1,152,247	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Permata Tbk	-	1,091	PT Bank Permata Tbk
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	-	233	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,893	2,906	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT. Bank BTPN Tbk	344	303	PT Bank BTPN Tbk
PT. Bank Mega Tbk	9,614	2,652	PT Bank Mega Tbk
PT. Bank DKI	1,193	-	PT Bank DKI
	1,600,548	1,793,203	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT. Bank Shinhan Indonesia	3,388	3,424	PT Bank Shinhan Indonesia
PT. Bank Central Asia Tbk	1,552	1,581	PT Bank Central Asia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	24	8	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Permata Tbk	-	29	PT Bank Permata Tbk
	4,964	5,042	
Jumlah Kas di Bank	1,605,512	1,798,245	Total cash in banks
Jumlah kas dan kas di Bank	1,623,004	1,839,370	Total cash and cash in banks

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) 4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	116,000	329,000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT. Bank Central Asia Tbk	6,220	7,720	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	584,875	503,728	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT. Bank DBS Indonesia	-	3,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT. Bank BTPN Tbk	7,000	4,000	<i>PT. Bank BTPN Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	714,095	847,448	<i>Total time deposits</i>
Kas dan Setara Kas	2,337,099	2,686,818	<i>Cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: *The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:*

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Rupiah	3.25% - 7.25%	2.9% - 7%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	1.15%	<i>US Dollar</i>

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA 5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Piutang usaha, pihak ketiga	37,091	46,942	<i>Trade receivables, third parties</i>
Piutang lainnya, pihak ketiga	3,386	4,224	<i>Other receivables, third parties</i>
	40,477	51,166	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA
(Lanjutan)**

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari pihak ketiga sebagian besar terdiri dari piutang dari iklan yang sudah ditayangkan di bioskop.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, trade receivables from third parties mainly consist of outstanding receivable from advertisement showed in the cinema.

Rincian piutang usaha dan piutang lainnya berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade and other receivables based on aging were as follows:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	18,504	28,835	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	5,676	7,961	<i>1 -30 days</i>
31 - 180 hari	14,459	12,483	<i>31-180 days</i>
181 - 360 hari	1,059	141	<i>181-360 days</i>
Lebih dari 360 hari	779	1,746	<i>More than 360 days</i>
	<u>40,477</u>	<u>51,166</u>	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat piutang usaha dan piutang lainnya berdenominasi Rupiah.

As at reporting date, all the carrying amount of trade and other receivables were denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan untuk tidak membuat penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan piutang lainnya.

Based on evaluation of the status of each debtor at year end, management believes no provision for impairment of trade and other receivables is needed.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak ada piutang usaha dan piutang lain-lain yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, no trade and other receivables that had been used as collateral for certain loans.

6. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Sewa dan biaya layanan	18,438	9,333	<i>Rental and service charges</i>
Utilitas	1,338	480	<i>Utilities</i>
Asuransi	11,168	6,448	<i>Insurance</i>
Lain-lain	18,590	5,563	<i>Others</i>
	<u>49,534</u>	<u>21,824</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP	7. FIXED ASSETS					
	30 September/September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pengembangan prasarana	3,762,573	315,644	(3)	-	4,078,214	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	3,659,094	204,093	(9,349)	-	3,853,838	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	1,016,853	71,503	(39)	-	1,088,317	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	17,254	1,778	(1,467)	-	17,565	<i>Vehicles</i>
Aset hak-guna	1,990,602	69,450	-	(1,677)	2,058,375	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>10,446,376</u>	<u>662,468</u>	<u>(10,858)</u>	<u>(1,677)</u>	<u>11,096,309</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pengembangan prasarana	(2,361,255)	(228,148)	-	-	(2,589,403)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(2,681,052)	(152,974)	7,409	-	(2,826,617)	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(692,303)	(69,804)	9	-	(762,098)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(12,847)	(1,304)	1,117	-	(13,034)	<i>Vehicles</i>
Aset hak-guna	(543,110)	(107,665)	-	-	(650,775)	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>(6,290,567)</u>	<u>(559,895)</u>	<u>8,535</u>	<u>-</u>	<u>(6,841,927)</u>	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	-	-	(1,241)	<i>Allowance for impairment of leasehold improvements</i>
Nilai tercatat	<u>4,154,568</u>				<u>4,253,141</u>	Carrying amount
	31 Desember/ December 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengukuran kembali/ <i>Remeasurement</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pengembangan prasarana	3,424,189	375,797	(37,413)	-	3,762,573	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	3,417,650	305,472	(64,028)	-	3,659,094	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	916,612	104,412	(4,171)	-	1,016,853	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	15,739	2,009	(494)	-	17,254	<i>Vehicles</i>
Aset hak-guna	1,850,132	119,804	-	20,666	1,990,602	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>9,624,322</u>	<u>907,494</u>	<u>(106,106)</u>	<u>20,666</u>	<u>10,446,376</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pengembangan prasarana	(2,105,789)	(284,072)	28,606	-	(2,361,255)	<i>Leasehold improvements</i>
Peralatan studio dan kantor	(2,548,202)	(188,683)	55,833	-	(2,681,052)	<i>Studio and office equipment</i>
Perabot dan perlengkapan	(609,536)	(86,007)	3,240	-	(692,303)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	(11,644)	(1,687)	484	-	(12,847)	<i>Vehicles</i>
Aset hak-guna	(405,463)	(137,647)	-	-	(543,110)	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>(5,680,634)</u>	<u>(698,096)</u>	<u>88,163</u>	<u>-</u>	<u>(6,290,567)</u>	
Cadangan penurunan nilai atas pengembangan prasarana	(1,241)	-	-	-	(1,241)	<i>Allowance for impairment of leasehold improvements</i>
Nilai tercatat	<u>3,942,447</u>				<u>4,154,568</u>	Carrying amount

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

7. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga (Catatan 3c).

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any adverse changes in circumstances or events (Note 3c).

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, pembelian pengembangan prasarana, peralatan studio dan kantor, dan perabot dan perlengkapan yang masih terutang masing-masing adalah Rp 38.711 dan Rp 43.284.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, purchases of leasehold improvements, studio and office equipment and furniture and fixtures which remain payable were Rp 38,711 and Rp 43,284, respectively.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa nilai terpulihkan aset tetap melebihi nilai tercatat aset tetap.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, management believes that the recoverable amounts of property, plant and equipment exceed their net carrying amounts.

Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 4.253.141 dan Rp 4.154.568 diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.766.881 dan Rp 8.918.810. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini dapat menutupi kemungkinan kerugian yang antara lain dapat timbul akibat banjir, bencana alam, dan kerusakan.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023 fixed assets with a total carrying amount of Rp 4,253,141 and Rp 4,154,568, respectively, was insured for Rp 8,766,881 and Rp 8,918,810, respectively. Management believes that the sum insured is sufficient to cover potential loss due to, among other flood, disaster, and riot.

Berikut ini adalah Perusahaan asuransi yang digunakan oleh Grup:

The following are insurance companies used by the group:

- a. PT Asuransi Etiqa Internasional (pihak ketiga)
- b. PT Sampo Insurance Indonesia (pihak ketiga)
- c. PT Asuransi Bintang Tbk (pihak ketiga)

- a. *PT Asuransi Etiqa Internasional (third party)*
- b. *PT Sampo Insurance Indonesia (third party)*
- c. *PT Asuransi Bintang Tbk (third party)*

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman.

As of 30 September 2024 and 31 December 2023, no fixed assets had been placed as collateral for loans facility.

Jumlah harga perolehan tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 2.858.797 dan Rp 2.812.904. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

The acquisition cost of fixed assets that are fully depreciated and still in use for production as of 30 September 2024 and 31 December 2023, amounted to Rp 2,858,797 and Rp 2,812,904 respectively. All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok pihak ketiga maupun pihak berelasi dalam rangka pembelian peralatan studio dan pengembangan prasarana untuk bioskop baru. Waktu yang diperlukan untuk membangun bioskop berkisar dari 3 bulan sampai 6 bulan.

Advance payment for purchase of fixed assets represents the advance paid to third party and related party suppliers in relation to the purchase of studio equipment and leasehold improvement of new cinema. Time needed to develop cinemas is ranging from 3 months to 6 months.

Grup menyewa ruangan untuk bioskop untuk jangka waktu sekitar 10-20 tahun.

The Group leases space for cinema for a term of 10-20 years.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. ASET TETAP (Lanjutan) 7. FIXED ASSETS (Continued)

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Jumlah yang diakui dalam laba rugi			<i>Amount recognized in profit or loss</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa	107,655	98,285	<i>Interest expense of lease liabilities</i>
Penyusutan aset hak-guna	107,665	103,477	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas sewa terutang:			<i>Lease liabilities payable:</i>
Dalam 1 tahun	236,884	218,300	<i>Within 1 year</i>
Diantara 1 dan 5 tahun	1,256,160	1,229,281	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1,326,407	1,356,892	<i>More than 5 years</i>
Total minimum pembayaran sewa di masa depan	2,819,451	2,804,473	<i>Total future minimum lease payments</i>
Porsi bunga atas pembayaran sewa	(1,137,153)	(1,126,896)	<i>Interest portion of the lease payments</i>
Nilai kini pembayaran sewa saat ini	1,682,298	1,677,577	<i>Present value of lease payments</i>
Liabilitas jangka pendek	(97,456)	(80,272)	<i>Lease Liabilities, current portion</i>
Liabilitas jangka panjang	1,584,842	1,597,305	<i>Lease Liabilities, non-current portion</i>

Berikut ini ringkasan perubahan komponen pada liabilitas terkait aktivitas sewa selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from lease activities during the year:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Saldo pada 1 Januari	1,677,577	1,622,968	<i>Balance at 1 January</i>
Arus kas:			<i>Cash flows:</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(160,557)	(212,571)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Perubahan non-kas:			<i>Non-cash changes:</i>
Penambahan dan pengukuran kembali pada periode berjalan	67,773	136,834	<i>Addition and remeasurement during the period</i>
Bunga atas liabilitas sewa	107,655	136,060	<i>Interest of lease liabilities</i>
Konsesi sewa yang diterima		-	<i>Lease concession received</i>
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo yang dipindahkan ke utang usaha dan utang lainnya	(7,964)	(10)	<i>Overdue lease liabilities which was reclassified as trade and other payables</i>
Kerugian (keuntungan) dari mata uang asing	(2,186)	(5,704)	<i>Loss(gain) on foreign currency</i>
Saldo pada 30 September 2024/31 Desember 2023	1,682,298	1,677,577	<i>Balance at 30 September 2024/31 December 2023</i>

8. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

8. OTHER NON-CURRENT ASSET

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Uang Jaminan	88,595	86,336	<i>Security deposit</i>
Perangkat Lunak	3,950	6,472	<i>Software</i>
Lain-lain	10,740	10,211	<i>Other</i>
	103,285	103,019	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA

9. TRADE PAYABLES AND OTHER

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha kepada pihak ketiga			<i>Trade payables to third parties</i>
PT Prakarsa Gunawan & Son	20,768	-	<i>PT Prakarsa Gunawan & Son</i>
PT MNC Pictures	14,657	451	<i>PT MNC Pictures</i>
PT MD Entertainment Tbk	9,921	9,741	<i>PT MD Entertainment Tbk</i>
PT IBS Insurance Broking Service	8,116	2,326	<i>PT IBS Insurance Broking Service</i>
PT Omega Film	6,873	24,167	<i>PT Omega Film</i>
PT Visinema Pictures	5,963	4,304	<i>PT Visinema Pictures</i>
PT Studio Film Sukses	5,819	4,236	<i>PT Studio Film Sukses</i>
PT Prima Cinema Multimedia	4,966	278	<i>PT Prima Cinema Multimedia</i>
PT Trinita Jaya Abadi	5,343	-	<i>PT Trinita Jaya Abadi</i>
PT Falcon	3,752	3,683	<i>PT Falcon</i>
PT Jakarta Intiland	2,551	2,130	<i>PT Jakarta Intiland</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	2,220	4,473	<i>PT Cinemaxx Global Pasifik</i>
PT Graha Layar Prima Tbk	2,200	4,451	<i>PT Graha Layar Prima Tbk</i>
PT Indonesia Demi Nusantara	2,191	-	<i>PT Indonesia Demi Nusantara</i>
PT Akal Andal Askara	1,943	1,018	<i>PT Akal Andal Askara</i>
PT Dee Sukses Indonesia	-	15,329	<i>PT Dee Sukses Indonesia</i>
Lainnya	42,396	31,240	<i>Other</i>
	<u>139,679</u>	<u>107,827</u>	
Liabilitas sewa yang belum dibayarkan	7,964	7,837	<i>Unpaid lease liabilities</i>
Utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 18)			<i>Trade payables to related parties (Note 18)</i>
PT Megatech Engineering	13,062	39,040	<i>PT Megatech Engineering</i>
PT Multi Interbuana Teknindo	6,952	7,374	<i>PT Multi Interbuana Teknindo</i>
PT Delta Raya Sejahtera	15,663	16,962	<i>PT Delta Raya Sejahtera</i>
PT Delta Raya Sentosa	4,863	4,397	<i>PT Delta Raya Sentosa</i>
PT Kuliner Sejahtera Raya	21	-	<i>PT Kuliner Sejahtera Raya</i>
	<u>40,561</u>	<u>67,773</u>	
	<u>188,204</u>	<u>183,437</u>	
Utang lainnya dan beban yang masih harus dibayar:			<i>Other payables and accrued expenses:</i>
Beban akrual sewa, utilitas, dan jasa pengelola	24,393	24,620	<i>Accrued rent, utilities, and service charges</i>
Beban akrual pembelian makanan dan minuman	31,279	62,437	<i>Accrued purchases food and beverages</i>
Lain-lain	19,439	22,844	<i>Others</i>
	<u>75,111</u>	<u>109,901</u>	
	<u>263,315</u>	<u>293,338</u>	

Pada tanggal pelaporan, seluruh nilai tercatat utang usaha dan utang lainnya berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lainnya diperkirakan mendekati dengan nilai tercatatnya.

As at the reporting date, all the carrying amount of trade and other payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

9. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA (Lanjutan) 9. TRADE PAYABLES AND OTHER (Continued)

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade Payable based on aging were as follows:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Belum jatuh tempo	128,607	104,519	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	35,827	64,146	1 -30 days
31 - 180 hari	15,287	5,084	31-180 days
Lebih dari 180 hari	8,483	9,688	More than 180 days
	<u>188,204</u>	<u>183,437</u>	

10. PERPAJAKAN 10. TAXATION

a. Utang pajak penghasilan

a.. Income taxes payable:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Perseroan	59,534	13,316	The Company
Entitas anak	36,438	45,954	Subsidiaries
	<u>95,972</u>	<u>59,270</u>	

b. Utang pajak lainnya:

b. Other taxes payable:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Perseroan			The Company:
Pajak pertambahan nilai	8,588	17,616	Value added taxes
Pajak hiburan	16,207	23,603	Entertainment tax
Pajak pembangunan (PB1)	9,078	13,373	Development tax (PB1)
Pajak penghasilan pasal 21	1,110	4,191	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	1,687	2,294	Withholding tax article 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 4(2)	4,677	5,086	Withholding tax article 4 (2)
	<u>41,347</u>	<u>66,163</u>	
Entitas anak			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	179	122	Value added taxes
Pajak hiburan	5,685	8,697	Entertainment tax
Pajak pembangunan (PB1)	3,020	4,190	Development tax (PB1)
Pajak penghasilan pasal 21	251	319	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	544	749	Withholding tax article 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 4(2)	4,276	4,323	Withholding tax article 4 (2)
	<u>13,955</u>	<u>18,400</u>	
Konsolidasi			Consolidated:
Pajak pertambahan nilai	8,767	17,738	Value added taxes
Pajak hiburan	21,892	32,300	Entertainment tax
Pajak pembangunan (PB1)	12,098	17,563	Development tax (PB1)
Pajak penghasilan pasal 21	1,361	4,510	Withholding tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	2,231	3,043	Withholding tax article 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 4(2)	8,953	9,409	Withholding tax article 4 (2)
	<u>55,302</u>	<u>84,563</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan:

c. *Income tax expense (benefit):*

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month periods ended 30 September</i>		
	2024	2023	
	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Beban pajak kini – periode berjalan	95,453	-	<i>Current tax expense – current period</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2,732)	72,638	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	<u>92,721</u>	<u>72,638</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Beban pajak kini – periode berjalan	57,220	26,935	<i>Current tax expense – current period</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1,597)	11,132	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	<u>55,623</u>	<u>38,067</u>	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Beban pajak kini – periode berjalan	152,673	26,935	<i>Current tax expense – current period</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(4,329)	83,770	<i>Deferred tax (benefit) expense</i>
	<u>148,344</u>	<u>110,705</u>	

d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan:

d. *Reconciliation of consolidated profit before tax and income tax expense:*

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month periods ended 30 September</i>		
	2024	2023	
	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	(Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	734,093	530,676	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba entitas anak	(267,730)	(160,113)	<i>Subsidiary's profit</i>
Dividen dari entitas anak	(163,808)	-	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	163,342	(524)	<i>Elimination transactions with the subsidiary</i>
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Laba sebelum pajak Perseroan	465,897	370,039	<i>The Company's profit before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
	<u>102,497</u>	<u>81,409</u>	
Perbedaan permanen	(9,776)	(8,771)	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	<i>Adjustments to prior years deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan Perseroan	<u>92,721</u>	<u>72,638</u>	<i>The Company's income tax expense</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	267,730	160,113	<i>Subsidiaries' profit before tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
Laba yang dikenalan	58,901	35,225	
Perbedaan permanen	(3,278)	2,842	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	-	<i>Adjustments to prior years deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>55,623</u>	<u>38,067</u>	<i>Subsidiaries' income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>148,344</u>	<u>110,705</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.
- e. *Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan kini Perseroan:

Reconciliation of consolidated profit before tax and the Company's current income tax expense:

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month periods ended 30 September		
	2024	2023	
	(Tidak diaudit/Unaudited)	(Tidak diaudit/Unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	734,093	530,676	<i>Consolidated profit before tax</i>
Laba entitas anak	(267,730)	(160,113)	<i>Subsidiary's profit</i>
Dividen dari entitas anak	(163,808)	-	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Transaksi eliminasi dengan entitas anak	163,342	(524)	<i>Elimination transactions with the subsidiary</i>
Laba sebelum pajak Perseroan:	465,897	370,039	<i>The Company's profit before tax:</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Depresiasi	73,063	(49,212)	<i>Depreciation</i>
Imbalan kerja	(4,484)	8,908	<i>Employee benefit</i>
Sewa	(51,251)	37,902	<i>Leases</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent difference:</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(61,607)	(43,114)	<i>Income subject to final tax</i>
Dividen	-	-	<i>Dividend</i>
Hiburan	2,435	2,149	<i>Entertainment</i>
Natura karyawan	1,279	609	<i>Employee benefit in kind</i>
Donasi	709	452	<i>Donation</i>
Lain-lain	7,835	(2,225)	<i>Others</i>
	433,876	325,508	
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	-	(325,508)	<i>Utilization of prior year fiscal loss</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak	433,876	-	<i>Income subject to income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Applicable tax rate</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	95,453	-	<i>The Company's current income tax expense</i>

- f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan:

f. Deferred tax assets and liabilities:

	31 Desember/ December 2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Diakui di komponen ekuitas lainnya/ Recognized in other equity component	30 September/ September 2024	
Perseroan:						<i>The Company:</i>
Kompensasi kerugian fiskal	-	-	-	-	-	<i>Tax loss carry forward</i>
Imbalan Kerja	22,356	(986)	-	-	21,370	<i>Employee benefit</i>
Aset tetap	2,095	(3,553)	-	-	(1,458)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas sewa*	311,525	3,277	-	-	314,802	<i>*Lease liabilities</i>
Aset hak-guna*	(267,366)	3,994	-	-	(263,372)	<i>*Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan	68,610	2,732	-	-	71,342	<i>Deferred tax assets</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan):

* Perusahaan menerapkan Pajak Tangguhan Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal (Amendemen PSAK 212) sejak 1 Januari 2023. Setelah amendemen terkait, Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan secara terpisah sehubungan dengan liabilitas sewa dan liabilitas pajak tangguhan sehubungan dengan aset hakguna. Namun, tidak ada dampak terhadap laporan posisi keuangan karena saldo tersebut memenuhi syarat untuk saling hapus berdasarkan PSAK 212 paragraf 74.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas karena besar kemungkinan laba kena pajak pada periode mendatang akan tersedia sehingga Grup dapat menggunakan manfaatnya.

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Laba kena pajak tahun 2023 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan.

f. *Deferred tax assets and liabilities (Continued):*

* *The Company applied Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Amendment to PSAK 212) from 1 January 2023. Following the amendments, the Company has recognized a separate deferred tax assets in relation its lease liabilities and a deferred tax liability in relation to its right-of-use assets. However, there was no impact on the statement of financial position because the balances qualify for offsetting under paragraph 74 of PSAK 212.*

Deferred tax assets and liabilities as at reporting date have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Deferred tax assets and liabilities have been recognized with respect to the above mentioned items because it is probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom.

g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period which such determination is made.

Taxable income of 2023 become the basis for filing the Company's income tax returns.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

11. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

11. UNEARNED REVENUE

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
M-Tix	107,463	120,547	M-Tix
Movie Card dan Voucher	34,240	32,877	Movie Card and voucher
Lainnya	7	89	Others
	<u>141,710</u>	<u>153,513</u>	

M-Tix adalah platform tiket online milik Grup yang dapat digunakan pelanggan untuk menyetorkan uang untuk pembelian tiket bioskop. M-Tix diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan membeli tiket bioskop.

M-Tix is the Group's online ticketing platform which enables customers to deposit cash for purchase of cinema ticket. M-Tix is recognized as revenue when customers purchase cinema ticket.

Movie Card dan voucher diakui sebagai pendapatan pada saat pelanggan menukarkannya dengan tiket bioskop atau makanan dan minuman.

Movie Card and voucher are recognized as revenue when customers redeem them with cinema ticket or food and beverages.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Grup mengakui liabilitas pascakerja atas karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The Group recognizes post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Indonesian regulation concerning labor.

Tabel berikut ini menyajikan saldo kewajiban untuk imbalan pascakerja pada saat tanggal pelaporan, perubahan saldo liabilitas, dan beban yang diakui pada tahun berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table presents the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expense recognized during the years ended 30 September 2024 and 31 December 2023:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja			<i>Movement of post-employment benefits obligation</i>
Saldo awal	117,584	88,764	<i>Beginning balance</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Beban jasa kini	13,812	17,660	<i>Current service cost -</i>
- Beban (keuntungan) jasa masa lalu	-	(305)	<i>Past service cost (gain) -</i>
- Beban bunga	5,772	7,381	<i>Interest cost -</i>
	<u>19,584</u>	<u>24,736</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari:			<i>Actuarial losses (gain) arising from:</i>
- Penyesuaian tingkat bunga	-	4,468	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	-	5,347	<i>Experience adjustment -</i>
	<u>-</u>	<u>9,815</u>	
Lainnya			<i>Others</i>
- Pembayaran manfaat	(22,707)	(5,731)	<i>Benefits paid -</i>
Saldo akhir	<u>114,461</u>	<u>117,584</u>	<i>Ending balance</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**12. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**12. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Tabel berikut ini menyajikan mutasi akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain.

The following table reflects the balance of the accumulated actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income.

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal	10,964	1,149	Beginning balance
Diakui ditahun berjalan	-	9,815	Recognized during the year
Saldo akhir	<u>10,964</u>	<u>10,964</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial

Actuarial assumptions

Asumsi dasar aktuarial yang digunakan dalam menghitung nilai kewajiban pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of obligation as of the reporting dates were as follows:

	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/Audited)	
Tingkat diskonto	6.75%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	8.00%	Salary increment Rate
Tingkat mortalitas	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	5% per tahun sampai umur 35 lalu berkurang secara linier dan menjadi 0% di umur 55/5% p.a until age 35 then decrease linearly and become 0% at age 55	Resignation rate
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefits obligations starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in the length of service.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in active market at the reporting date.

Informasi historis:

Historical information:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/Audited)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	114,461	117,584	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	-	(9,815)	Experience adjustments

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perseroan mendapat Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-186/D.04/2023 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Perseroan efektif mencatatkan penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 2 Agustus 2023 dengan jumlah saham yang dilepas ke publik sebanyak 8.335.000.000 saham.

On 25 July 2023, the Company obtained Notification Letter from OJK of Effective Statemnet Of Registration No. S-186/D.04/2023 regarding Initial Public Offering Share from Financial Services Authority (“OJK”). The Company registered its initial public offering in Indonesia Stock Exchange effective on 2 August 2023 with the number of shares released to the public of 8,335,000,000 shares.

Perubahan ini telah dituangkan dalam akta notaris Aulia Taufani, SH. No. 41 tanggal 23 Agustus 2023, yang telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0114253 tanggal 6 September 2023.

These changes had been documented in notarial deed number 41 dated 23 August 2023 of Aulia Taufani, SH, which has been received and notified by letter No. AHU-AH.01.03-0114253 dated 6 September 2023.

Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company’s authorized, issued and paid-up capital as of 30 September 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Modal dasar:			<i>Authorized capital:</i>
Jumlah saham	85,000,000,000 saham/shares		<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 8		<i>Par value per share (in full Rupiah amount)</i>
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 680,000,000,000		<i>Total par value (in full Rupiah amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			<i>Issued and paid-up capital:</i>
Jumlah saham (dalam nilai penuh)	83,345,000,000 saham/shares		<i>Number of shares (in full amount)</i>
Total nominal (dalam nilai Rupiah penuh)	Rp 666,760,000,000		<i>Total par value (in full Rupiah amount)</i>

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company’s shareholders as 30 September 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ <i>Number of shares (in full amount)</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
PT Harkatjaya Bumipersada	45,000,000,000	360,000	53.99
PT Adi Pratama Nusantara	11,250,000,000	90,000	13.50
Salween Investment Pte. Ltd., Singapura/Singapore	18,760,000,000	150,080	22.51
Lain-lain – Publik/ Others - Public	8,335,000,000	66,680	10.00
	<u>83,345,000,000</u>	<u>666,760</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

The Company’s shares owned by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 30 September 2024 are as follows:

Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah saham (dalam nilai penuh)/ <i>Number of shares (in full amount)</i>	Jumlah nominal/ <i>Nominal value</i>	%
Edwin Surya Winarta	2,093,900	17	0.0024

Tidak ada direktur dan komisaris yang memiliki saham pada Perseroan per 31 Desember 2023.

There are no directors and commissioners own shares in the Company as of 31 December 2023.

Tambahan modal disetor	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/ <i>Audited</i>)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	2,183,770	2,183,770	<i>Excess of initial public offering price over par value</i>
Selisih setoran modal dengan nilai nominal	1,830	1,830	<i>Capital paid in excess of par</i>
Biaya emisi saham	(78,315)	(78,315)	<i>Share issuance cost</i>
	<u>2,107,285</u>	<u>2,107,285</u>	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

14. DIVIDEN DAN SALDO LABA

14. DIVIDEN AND RETAINED EARNINGS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Maret 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 600.000 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2022. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Maret 2023.

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 24 March 2023, the shareholders approved declaration of cash dividends of Rp 600,000 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the retained earnings as of 31 December 2022. The cash dividend was paid in March 2023.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 2 April 2024, pemegang saham telah menyetujui penetapan tambahan dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan perundangan-undangan sebesar Rp 13.336 dan pembagian dividen tunai sejumlah Rp 666.760 atau Rp 8 (dalam satuan Rupiah penuh) per saham biasa yang berasal dari saldo laba pada tanggal 31 Desember 2023. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 2 April 2024, the shareholders approved a mandatory additional reserved to fulfil statutory provisions of Rp 13,336 and declaration of cash dividends of Rp 666,760 or Rp 8 (in full Rupiah amount) per ordinary share based on the retained earnings as of 31 December 2023. The cash dividend was paid in May 2024.

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

15. NON-CONTROLLING INTEREST

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	224,262	169,889	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas pendapatan komprehensif tahun berjalan	55,979	54,473	<i>Share of comprehensive income for the year</i>
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(54,993)	(100)	<i>Subsidiaries dividend paid to non-controlling interest</i>
Saldo akhir tahun	225,248	224,262	<i>Balance at end of year</i>

Ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material, disajikan sebagai berikut (jumlah sebelum eliminasi intra grup):

The summary of financial information of subsidiaries that has material non-controlling interest, is presented as follows (amount before intragroup elimination):

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ Minority interest share of total comprehensive income	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ Dividend paid to non-controlling interest	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali tanpa perubahan kendali/ Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
PT Lestari Mitra Sembada	95,158	35,144	(36,250)	-	94,052	<i>PT Lestari Mitra Sembada</i>
PT Lia Anugrah Semesta	26,551	2,601	(2,943)	-	26,209	<i>PT Lia Anugrah Semesta</i>
PT Pan Mitra Sembada	52,186	7,864	(9,500)	-	50,550	<i>PT Pan Mitra Sembada</i>
PT Kharisma Maju Abadi	19,736	2,678	(4,800)	-	17,614	<i>PT Kharisma Maju Abadi</i>
PT Gading Adi Permai	2,466	1,013	(1,500)	-	1,979	<i>PT Gading Adi Permai</i>
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,545	491	-	-	23,036	<i>PT Nusantara Elang Sejahtera</i>
PT Prima Mandala	5,620	6,188	-	-	11,808	<i>PT Prima Mandala</i>
	224,262	55,979	(54,993)	-	225,248	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

15. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

	31 Desember/December 2023 (Diaudit/Audited)				Saldo akhir tahun/ Balance at end of year	
	Bagian jumlah penghasilan komprehensif kepentingan nonpengendali/ Minority interest share of total comprehensive income	Pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali/ Dividend paid to non-controlling interest	Penjualan saham entitas anak kepada kepentingan non pengendali tanpa perubahan kendali/ Sale of subsidiary's shares to non-controlling interest without a change in control			
PT Lestari Mitra Sembada	58,641	36,517	-	-	95,158	PT Lestari Mitra Sembada
PT Lia Anugrah Semesta	23,597	2,954	-	-	26,551	PT Lia Anugrah Semesta
PT Pan Mitra Sembada	42,718	9,468	-	-	52,186	PT Pan Mitra Sembada
PT Kharisma Maju Abadi	14,913	4,823	-	-	19,736	PT Kharisma Maju Abadi
PT Gading Adi Permai	957	1,509	-	-	2,466	PT Gading Adi Permai
PT Nusantara Elang Sejahtera	22,633	(88)	-	-	22,545	PT Nusantara Elang Sejahtera
PT Prima Mandala	6,430	(710)	(100)	-	5,620	PT Prima Mandala
	<u>169,889</u>	<u>54,473</u>	<u>(100)</u>	<u>-</u>	<u>224,262</u>	

16. PENDAPATAN

16. REVENUE

Selama periode yang berakhir 30 September 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the years ended 30 September 2024 and 2023, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total consolidated revenue.

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month period ended 30 September		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Saat pengakuan pendapatan			Timing of revenue recognition
Produk dan layanan dialihkan pada waktu tertentu	4,219,016	3,746,951	Product and services transferred at a point in time
Layanan dialihkan sepanjang waktu	54,972	64,319	Services transferred over time
	<u>4,273,988</u>	<u>3,811,270</u>	

Pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian, terdiri dari:

Purchases from suppliers that exceeded 10% of total consolidated revenue, consist of:

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month period ended 30 September		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bioskop			Cinema
PT Omega Film	348,929	652,331	PT Omega Film

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

17. BEBAN OPERASIONAL

17. OPERATING EXPENSES

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month period ended 30 September		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Kompensasi karyawan	477,389	440,006	Employee's compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	212,433	211,456	Repairs and maintenance
Utilitas	198,704	175,874	Utilities
Sewa	107,784	95,831	Rental
Perpajakan	84,335	81,112	Taxes
Perjalanan dinas dan akomodasi	36,165	34,675	Travel and accommodation
Keperluan kantor	28,641	28,068	Office supplies
Komunikasi	16,408	15,536	Communication
Asuransi	12,410	11,337	Insurance
Jasa profesional	6,618	4,153	Professional fees
Promosi	6,382	10,319	Promotion
Jasa manajemen	6,311	3,970	Management fees
Lain lain	29,083	21,062	Miscellaneous
	<u>1,222,663</u>	<u>1,133,399</u>	

Konsesi sewa merupakan potongan atas sewa ruangan yang diberikan oleh pemilik gedung kepada Grup karena penutupan sementara bioskop untuk mengikuti instruksi pemerintah untuk mengendalikan pandemi COVID-19. Grup menerapkan panduan praktis PSAK 116 untuk seluruh konsesi sewa yang memenuhi kondisi yang ditetapkan dan mengakui dampak atas konsesi sewa dalam laporan laba rugi.

Lease concession represents discount of space rental granted by building management to the Group due to temporary closure of cinemas as instructed by government to curb COVID-19 pandemic. The Group applied PSAK 116 practical expedient to all rent concessions that meet the conditions and recorded the impact of rent concession in profit and loss accounts.

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Perseroan dikendalikan oleh PT Harkatjaya Bumipersada (berbadan hukum di Indonesia), yang memiliki 53,99% saham Perseroan.

The Company is controlled by PT Harkatjaya Bumipersada (incorporated in Indonesia), which owns 53.99% of the Company's shares.

a. Penghasilan sewa dan pembelian barang

a. *Rental income and purchase of goods*

	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month period ended 30 September		
	2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Penghasilan sewa:			Rental income:
Entitas sependengali	-	449	Entity under common control
Pembelian barang dan jasa:			Purchase of goods and services:
Entitas sependengali	696,363	560,505	Entities under common control

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)			18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)
b. Kompensasi personil manajemen kunci			b. <i>Key management employees compensation</i>
Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:			<i>Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:</i>
	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month period ended 30 September</i>		
	2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2023 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			<i>Salaries, and other short-term benefits</i>
Direksi	14,641	10,312	<i>Board of Director</i>
Dewan komisaris	6,354	16,551	<i>Board of Commissioners</i>
Manajemen senior	7,714	2,416	<i>Senior management</i>
Jumlah	<u>28,709</u>	<u>29,279</u>	<i>Total</i>
	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ <i>Nine-month period ended 30 September</i>		
	2024 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	2023 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	
Sebagai persentase dari beban kompensasi karyawan	6.01%	6.65 %	<i>As a percentage from total employee cost</i>
c. Saldo akhir yang timbul dari tagihan lainnya dan pembelian barang atau jasa.			c. <i>Ending balances arising from other charges and purchase of goods or services.</i>
	30 September/ <i>September 2024</i> (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ <i>31 December 2023</i>	
Uang muka untuk pembelian aset tetap dari pihak-pihak berelasi			<i>Advance payment for purchase of fixed asset from related parties</i>
Entitas sepengendali (Catatan 22a)	<u>60,496</u>	<u>38,539</u>	<i>Entities under common control (Note 22a)</i>
Sebagai persentase dari uang muka untuk pembelian aset tetap	<u>25.81%</u>	<u>21.73%</u>	<i>As a percentage from advance payment for purchase of fixed assets</i>
Utang usaha dan utang lainnya kepada pihak-pihak berelasi			<i>Trade and other payables to related parties</i>
Entitas sepengendali	<u>40,540</u>	<u>67,773</u>	<i>Entities under common control</i>
Sebagai persentase dari utang usaha dan utang lainnya	<u>15.40%</u>	<u>21.55%</u>	<i>As a percentage from trade and other Payables</i>
Utang lain-lain pada pihak-pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai liabilitas lancar.			<i>Other payables from related parties will be settled within one year, therefore, they are presented as current liabilities.</i>

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

18. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis transaksi/ Nature of transaction	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Megatech Engineering	Pembelian peralatan bioskop, sewa gedung, dan penyewaan ruang untuk video game arcade/ Purchase of cinema equipment, office rental, and revenue sharing rental for video arcade game.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Multi Interbuana Teknindo	Pemeliharaan peralatan bioskop/ Cinema maintenance service.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Delta Raya Sejahtera	Manajemen operasional pada segmen makanan dan minuman dan pasokan material makanan dan minuman/ Operational management of food and beverages segment and supply of food and beverages material.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Delta Raya Sentosa	Pembelian material makanan dan minuman/ Purchase of food and beverages material.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Citrabersama Mututama	Sewa gedung dan sewa mobil/ Building rental and car rental.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Eka Jaya Agung	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ Building rental for cinema, service charge and utilities.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Grha Hatten Duasatu	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ Building rental for cinema, service charge and utilities.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Bioskop Metropole	Sewa gedung, jasa pengelolaan dan utilitas/ Building rent, service charge and utilities.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
PT Kuliner Sejahtera Raya	Lisensi “Hello Sunday”, pembelian material makanan dan minuman/ License “Hello Sunday”, purchase of food and beverages material.	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder.
Harris Lasmana	Sewa gedung dan jasa pengelolaan/ Building rental, car rental and service charge.	Pengendali PT Adi Pratama Nusantara/ Party who is controlling PT Adi Pratama Nusantara.
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefits.	Personil manajemen kunci/ Key management personnel.

19. LABA PER SAHAM

19. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 September/ September 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	529,770	387,905	Profit for computations of basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)	83,345,000,000	76,841,868,132	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (in full amount)
Laba bersih per saham (dalam nilai penuh)	6.36	5.05	Basic earnings per share (in full amount)

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusikan pada tahun 2024 dan 2023.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2024 and 2023.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan, dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak rekanan dari instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit Grup pada prinsipnya timbul dari piutang usaha dari pelanggan.

Nilai tercatat aset keuangan merupakan nilai maksimum risiko kredit.

Financial instruments

The Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amount approximate their fair values.

Financial risk management

In performing its operating, investing and financing activities, the Group faces financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss in the event that a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Group's credit risk principally arises from trade receivables from customers.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure.

	Nilai tercatat/Carrying value	
	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023
Kas di bank dan setara kas	2,319,607	2,645,693
Piutang usaha dan piutang lainnya	40,477	51,166
Dana jaminan (bagian dari aset tidak lancar lainnya)	87,005	84,951
	<u>2,447,089</u>	<u>2,781,810</u>

*Cash in banks and cash equivalents
Trade and other receivables
Refundable deposits (part of other non-current assets)*

Piutang usaha

Eksposur risiko kredit Grup dipengaruhi terutama oleh karakteristik individu dari setiap pelanggan. Namun, manajemen juga mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi risiko kredit pelanggannya, termasuk risiko gagal bayar yang terkait dengan industri tempat pelanggan beroperasi.

Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut. Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif memberlakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Trade receivables

The Group's exposure to credit risk is influenced mainly by the individual characteristics of each customer. However, management also considers the factors that may influence the credit risk of its customer base, including the default risk associated with the industry in which customers operate.

The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions. The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash equivalent

Kas dan Setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap peraturan yang ketat, oleh sebab itu, eksposur terhadap kerugian diminimalkan.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Berikut ini adalah arus kas kontraktual liabilitas keuangan:

The following is the contractual maturities of financial liabilities:

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 September 2024					30 September 2024
Utang usaha dan utang lainnya	263,315	263,315	263,315	-	Trade and other payables
Liabilitas sewa	1,682,298	2,819,451	236,884	1,256,160	Lease liabilities
	<u>1,945,613</u>	<u>3,082,766</u>	<u>500,199</u>	<u>1,256,160</u>	<u>1,326,407</u>

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	Dalam 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2023					31 December 2023
Utang usaha dan utang lainnya	293,338	293,338	293,338	-	Trade and other payables
Liabilitas sewa	1,677,577	2,804,473	218,300	1,229,281	Lease liabilities
	<u>1,970,915</u>	<u>3,097,811</u>	<u>511,638</u>	<u>1,229,281</u>	<u>1,356,892</u>

c. Risiko Pasar

c. Market Risk

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

c. Market Risk (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Currency risk

Net eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing sebagai berikut:

The Group's net exposure to currency risk is as follows:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Dalam Dolar AS Aset	327,997	327,098	In US Dollar Assets

Pada tanggal pelaporan, saldo aset moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku yaitu Rp 15.138/USD pada tanggal 30 September 2024, Rp 15.416/USD pada tanggal 31 Desember 2023.

At the reporting dates, balances of monetary assets denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were as of 30 September 2024: Rp 15,138/USD, 31 December 2023: Rp 15,416/USD.

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dollar AS akan menyebabkan kenaikan (penurunan) ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisa ini didasarkan pada perbedaan kurs Dollar AS yang manajemen pertimbangkan akan terjadi pada tanggal pelaporan. Analisa ini mengasumsikan semua variable lainnya konstan dan tidak memperhitungkan pengaruh dari perkiraan penjualan dan pembelian.

A Strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all over variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Grup menilai penguatan/pelemahan Dolar AS terhadap Rupiah pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak akan berdampak signifikan terhadap ekuitas dan laba setelah pajak penghasilan.

The Group assessed that the strengthening/weakening of US Dollar against Indonesian Rupiah at 30 September 2024 and 31 December 2023 would not have significant impact to equity and profit after income tax.

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. SEGMENT OPERASI

21. OPERATING SEGMENT

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya berdasarkan produk utama, yaitu film, serta makanan dan minuman. Tidak terdapat penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizing its business based on key products, namely movie, and food and beverages, advertisement, digital platform and others. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for nine-month periods ended 30 September 2024 and 2023 are presented as follows:

Dalam Jutaan Rupiah	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month period ended 30 September 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)				In millions of Rupiah
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments				
	Film/ Movie	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenue
Pihak eksternal	2,672,379	1,441,578	160,031	4,273,988	External customers
Beban dan biaya operasi:					Operating cost and expenses:
Beban	(1,336,189)	(378,801)	(20,288)	(1,735,278)	Cost
Kompensasi karyawan	(178,815)	(163,807)	(134,767)	(477,389)	Employee's compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	(188,814)	(6,353)	(17,266)	(212,433)	Repairs and maintenance
Utilitas	(193,800)	(2,693)	(2,211)	(198,704)	Utilities
Sewa	(97,550)	(3,571)	(6,663)	(107,784)	Rental
Penyusutan aset tetap	(523,365)	(26,356)	(10,174)	(559,895)	Depreciation of fixed assets
Beban operasional lainnya	(69,952)	(49,358)	(107,043)	(226,353)	Other operating expense
Pendapatan (biaya) lainnya:					Other income (expense):
Pendapatan lainnya, neto	16,694	180	(1,551)	15,323	Other income, net
Pendapatan keuangan	4,326	577	65,370	70,273	Finance income
Beban keuangan	(102,453)	-	(5,202)	(107,655)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak	2,461	811,396	(79,764)	734,093	Profit (loss) before tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(498)	(164,188)	16,342	(148,344)	Income tax (expense) benefit
Laba (rugi)	1,963	647,208	(63,422)	585,749	Profit (loss)

Dalam Jutaan Rupiah	Periode sembilan bulan berakhir 30 September/ Nine-month period ended 30 September 2023 (Tidak diaudit/Unaudited)				In millions of Rupiah
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments				
	Film/ Movie	Makanan dan Minuman/ Food and Beverages	Semua segmen lainnya/ All other segments	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan					Revenue
Pihak eksternal	2,285,633	1,361,068	164,569	3,811,270	External customers
Beban dan biaya operasi:					Operating cost and expenses:
Beban	(1,142,817)	(376,512)	(19,341)	(1,538,670)	Cost
Kompensasi karyawan	(163,632)	(134,954)	(141,420)	(440,006)	Employee's compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	(189,331)	(8,561)	(13,564)	(211,456)	Repairs and maintenance
Utilitas	(171,455)	(2,254)	(2,165)	(175,874)	Utilities
Sewa	(86,870)	(2,872)	(6,089)	(95,831)	Rental
Penyusutan aset tetap	(482,816)	(22,233)	(10,209)	(515,258)	Depreciation of fixed assets
Beban operasional lainnya	(65,794)	(44,884)	(99,554)	(210,232)	Other operating expense
Pendapatan (biaya) lainnya:					Other Income (expense)
Beban lainnya, neto	(12,058)	(537)	2,203	(10,392)	Other expenses, net
Pendapatan keuangan	4,859	135	36,632	41,626	Finance income
Beban keuangan	(96,004)	-	(28,497)	(124,501)	Finance cost
Laba (rugi) sebelum pajak	(120,285)	768,396	(117,435)	530,676	Profit (loss) before tax
(Beban) manfaat pajak penghasilan	25,093	(160,296)	24,498	(110,705)	Income tax (expense) benefit
Laba (rugi)	(95,192)	608,100	(92,937)	419,971	Profit (loss)

Segmen lainnya termasuk iklan, digital platform, dan acara dan lainnya. Tidak satupun dari segmen ini yang memenuhi ambang batas kuantitatif untuk segmen yang dilaporkan di 2024 atau 2023.

Other segment include advertisement, digital platform, and event and others. None of these segments met the quantitative thresholds for reportable segments in 2024 or 2023.

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (Continued)

Aset dan liabilitas Segmen

Segment assets and liabilities

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)				In millions of Rupiah
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments				
Dalam Jutaan Rupiah	Film/ Movie	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Semua segmen lainnya/ All other segments	Jumlah / Total	
Aset segmen	4,091,230	238,613	22,077	4,351,920	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				2,847,843	Unallocated segment assets
				7,199,763	
Liabilitas segmen	1,969,697	31,602	107,462	2,108,761	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				267,670	Unallocated segment liabilities
				2,376,431	

	31 Desember/December 2023				In millions of Rupiah
	Segmen yang dilaporkan / Reportable segments				
Dalam Jutaan Rupiah	Film/ Movie	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Semua segmen lainnya/ All other segments	Jumlah / Total	
Aset segmen	4,005,526	220,655	21,576	4,247,757	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan				3,122,374	Unallocated segment assets
				7,370,131	
Liabilitas segmen	1,977,407	47,823	120,633	2,145,863	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan				264,932	Unallocated segment liabilities
				2,410,795	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amount provided to the Directors with respect to assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	4,351,920	4,247,757	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	2,337,099	2,686,818	Cash and cash equivalents -
- Piutang usaha dan piutang lainnya	40,477	51,166	Trade and other receivables -
- Uang muka dan beban dibayar di muka	49,534	21,824	Advances and prepayments -
- Uang muka untuk pembelian aset tetap	234,414	177,294	Advance payment for purchase of fixed assets -
- Klaim pengembalian pajak	42	606	Claims for tax refund -
- Pajak dibayar dimuka	2,615	4,019	Prepaid taxes -
- Aset pajak tangguhan	80,377	77,628	Deferred tax assets -
- Aset tidak lancar lainnya	103,285	103,019	Other non-current assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	7,199,763	7,370,131	Total assets per consolidated statement of financial position

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

21. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (Continued)

Aset dan liabilitas Segmen (Lanjutan)

Segment assets and liabilities (Continued)

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	2,108,761	2,145,863	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Utang pajak penghasilan	95,972	59,270	Income tax payable -
- Utang pajak lainnya	55,302	84,563	Other taxes payable -
- Liabilitas pajak tangguhan	1,935	3,515	Deferred tax liabilities -
- Kewajiban imbalan kerja	114,461	117,584	Employee benefits obligation -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan	2,376,431	2,410,795	Total liabilities per statement of financial position

Informasi Geografis

Geographical Information

Jabodetabek	Jawa diluar Jabodetabek/ <i>Java ex Jabodetabek</i>			Diluar Jawa/ <i>Ex Java</i>			
Bekasi	Bandung	Jember	Solo	Ambon	Jambi	Medan	Samarinda
Bogor	Cianjur	Karawang	Sumedang	Baganbatu	Jayapura	Padang	Singkawang
Depok	Cikarang	Kediri	Surabaya	Balikpapan	Kisaran	Palangkaraya	Sorong
Jakarta	Cilegon	Malang	Tasikmalaya	Banjarmasin	Kupang	Palembang	Tanjung
Tangerang	Cirebon	Pekalongan	Yogyakarta	Batam	Lampung	Palu	Pinang
	Garut	Semarang		Bengkulu	Makasar	Pangkal Pinang	Tarakan
	Gresik	Sidoarjo		Denpasar	Manado	Pekanbaru	Ternate
				Dumai	Manokwari	Pontianak	
				Gorontalo	Mataram	Rantau Prapat	

30 September/ September 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)

	Java ex				
	Jabodetabek	Jabodetabek	Ex Java	Total	
Pendapatan					Revenue
Film	1,016,899	650,436	1,005,044	2,672,379	Movie
Makanan dan minuman	599,329	309,706	532,543	1,441,578	Food and beverages
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	3,174	655	775	4,604	Other revenue attributable to each cinema location
	1,619,402	960,797	1,538,362	4,118,561	

30 September/ September 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)

	Java ex				
	Jabodetabek	Jabodetabek	Ex Java	Total	
Pendapatan					Revenue
Film	958,074	550,762	776,797	2,285,633	Movie
Makanan dan minuman	608,569	287,175	465,324	1,361,068	Food and beverages
Lainnya yang dapat diatribusikan ke tiap lokasi bioskop	3,015	274	509	3,798	Other revenue attributable to each cinema location
	1,569,658	838,211	1,242,630	3,650,499	

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Grup memiliki perjanjian eksploitasi teatrical dengan pemilik dan importir film yang memasok film ke bioskop yang dimiliki dan dioperasikan oleh Grup. Perjanjian ini bersifat non-eksklusif dan dibuat untuk setiap judul film dengan mekanisme pembagian pendapatan sebesar 50% dari total penjualan tiket setelah dikurangi pajak hiburan sesuai ketentuan pajak daerah. Perusahaan pemilik dan importir film tersebut, diantaranya adalah, PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Soraya Intercine Film dan PT Omega Film.

The Group has a theatrical exploitation agreement with the owners and importers of films to supply films to cinemas owned and operated by the Group. This agreement is non-exclusive and shall be made for each title of the film with a revenue sharing mechanism of 50% of total ticket sales after deducted by entertainment tax under regional tax law. The companies who own and import the films, among others, are PT Kharisma Starvision Plus, PT MD Entertainment, PT Falcon Pictures, PT Rapi Film, PT Soraya Intercine Film and PT Omega Film.

Grup memiliki perjanjian-perjanjian penting lainnya, yaitu:

The Group has others significant agreements with:

- a. PT Megatech Engineering, Perjanjian Kerja sama Jual Beli dan Pemasangan Peralatan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Megatech Engineering, antara lain : (i) menyediakan peralatan bioskop berdasarkan pesanan Grup; (ii) mengirimkan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan, dan (iii) melakukan pemasangan peralatan bioskop pada lokasi yang sudah ditentukan. Besaran imbalan mengacu kepada negosiasi kedua belah pihak, yang akan dimasukkan ke dalam tagihan yang diterbitkan oleh PT Megatech Engineering. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak jika salah satu pihak diantaranya, (i) dalam proses likuidasi sukarela selain untuk tujuan rekonstruksi atau penggabungan usaha, (ii) tidak dapat melakukan pembayaran atau (iii) berhenti melakukan bisnis utamanya atau asetnya disita.
- b. PT Multi Interbuana Teknindo, Perjanjian Kerjasama tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, MIT berkewajiban untuk, antara lain, memberikan jasa perawatan peralatan bioskop di lokasi yang telah ditentukan dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan bioskop yang sudah diperbaiki berdasarkan permintaan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 hingga salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

- a. *PT Megatech Engineering, Cooperation of Sale and Purchase and Installation of Cinema equipment Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, PT Megatech Engineering is required to, among others: (i) provide cinema equipment based on the Group's order (ii) deliver the ordered cinema equipment at the designated locations, and (iii) install the cinema equipment at the designated locations. The fee refers to negotiations between both parties, which will be included in the invoices issued by PT Megatech Engineering. Either party may at any time immediately terminate this agreement, if either party, among others, (i) is in the process of voluntary liquidation other than for the purpose of reconstruction or mergers, (ii) is unable to make any payments or (iii) ceases to conduct its main business or its assets are confiscated.*
- b. *PT Multi Interbuana Teknindo, Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Pursuant to this agreement, MIT is required to, among others, provide cinema equipment maintenance services at the designated locations and inspect each of cinema equipment that has been serviced based on the Group's request. This agreement is valid from 1 January 2016 until one of the parties terminates the agreement.*

**PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK/
PT NUSANTARA SEJAHTERA RAYA TBK AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DI AUDIT), 31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DI AUDIT)/AS OF 30 SEPTEMBER 2024 (UNAUDITED), 31 DECEMBER 2023 (AUDITED), AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

22. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- c. PT Delta Raya Sejahtera, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk setiap tahun berikutnya, kecuali diputus lebih dini atau tidak diperpanjang oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan sebelumnya. Berdasarkan perjanjian ini kewajiban PT Delta Raya Sejahtera, antara lain, menyediakan produk makanan dan minuman berdasarkan permintaan Grup. Suatu pihak dapat mengakhiri perjanjian jika (i) pihak lain menjadi bangkrut atau pailit atau menjalani proses serupa atau (ii) pihak yang gagal bayar melanggar kewajibannya berdasarkan perjanjian ini dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan dari pihak yang tidak gagal bayar.
- d. PT Delta Raya Sentosa, Perjanjian tanggal 26 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PT Delta Raya Sentosa berkewajiban untuk memasok produk makanan dan minuman kepada Grup. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dengan perpanjangan secara otomatis. Nilai perjanjian ini ditentukan berdasarkan pada faktur yang diterbitkan oleh PT Delta Raya Sentosa.
- e. PT Prakarsa Gunawan dan Sons, Perjanjian Kerjasama Pembangunan Bioskop tanggal 12 April 2017. Berdasarkan perjanjian ini, PGS diwajibkan untuk menyerahkan setiap dan seluruh hasil pembangunan sesuai dengan ketentuan perjanjian ini dan dalam bentuk yang memuaskan Grup. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2016 sampai diakhiri oleh salah satu pihak dalam perjanjian ini. Nilai perjanjian kerjasama ini sesuai dengan nilai masing-masing invoice pembangunan bioskop yang disetujui oleh para pihak.
- c. *PT Delta Raya Sejahtera, Agreement dated 26 April 2017. The agreement is valid until 31 December 2017 and will be automatically renewed for subsequent period of one year each, unless terminated earlier or not extended by any of the parties with prior written notification. Pursuant to this agreement, PT Delta Raya Sejahtera is required to, among others, provide the supply of food and beverage products based on request by the Group. A party may terminate the agreement if (i) the other party becomes bankrupt or insolvent or undergoes similar proceedings or (ii) the defaulting party breaches its obligation under this agreement and does not remedy of such breach within 14 days after receiving notice from non-defaulting party.*
- d. *PT Delta Raya Sentosa, Agreement dated 26 April 2017. Based on this agreement, PT Delta Raya Sentosa is obliged to supply food and beverage products to the Group. This agreement is valid until 31 December 2017 with automatic extension. The value of this agreement is determined based on the invoice issued by PT Delta Raya Sentosa.*
- e. *PT Prakarsa Gunawan and Sons, Cinema Development Cooperation Agreement dated 12 April 2017. Based on this agreement, PGS is required to deliver any and all development results in accordance with the provisions of this agreement and in a form that satisfies the Group. This agreement is valid from 1 January 2016 until terminated by one of the parties of this agreement. The value of this cooperation agreement is in accordance with the value of each cinema construction invoice agreed by the parties.*